

**PENULISAN SKRIPSI**

**INKONSISTENSI PENERAPAN MAKNA KESUSILAAN PADA PUTUSAN  
HAKIM TERKAIT PENYEBARAN KONTEN PORNOGRAFI DI MEDIA  
ELEKTRONIK**

**(Studi Kasus Putusan Nomor 260/Pid.Sus/2023/PN.Bgl, Putusan Nomor  
442/Pid.Sus/2023/PN.Smn dan Putusan Nomor 230/Pid.Sus/2022/Pn.Tar.)**



**Diajukan oleh:**

**Putri Maharani**

**NPM : 200514025**

**Program Studi : Hukum**

**Program Kekhususan : Sistem Peradilan**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENULISAN SKRIPSI**  
**INKONSISTENSI PENERAPAN MAKNA KESUSILAAN PADA PUTUSAN**  
**HAKIM TERKAIT PENYEBARAN KONTEN PORNOGRAFI DI MEDIA**  
**ELEKTRONIK**

**(Studi Kasus Putusan Nomor 260/Pid.Sus/2023/PN.Bgl, Putusan Nomor  
442/Pid.Sus/2023/PN.Smn dan Putusan Nomor 230/Pid.Sus/2022/Pn.Tar.)**



**Diajukan oleh:**

**Putri Maharani**

**NPM : 200514025**  
**Program Studi : Hukum**  
**Program Kekhususan : Sistem Peradilan**

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran**

**Dosen Pembimbing**

**Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M. Hum.**

**Tanggal: 20 Desember 2023**



**Tanda Tangan:**

**HALAMAN PENGESAHAN PENULISAN SKRIPSI**  
**INKONSISTENSI PENERAPAN MAKNA KESUSILAAN PADA PUTUSAN**  
**HAKIM TERKAIT PENYEBARAN KONTEN PORNOGRAFI DI MEDIA**  
**ELEKTRONIK**

(Studi Kasus Putusan Nomor 260/Pid.Sus/2023/PN.Bgl, Putusan Nomor  
442/Pid.Sus/2023/PN.Smn dan Putusan Nomor 230/Pid.Sus/2022/Pn.Tar.)



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan  
Tim Penguji  
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:  
**Hari** : Rabu  
**Tanggal** : 10 Januari 2024  
**Tempat** : Ruang Pendaran 1 Lt. II

**Susunan Tim Penguji**

**Ketua** : Dr. Aloysius Wisnubroto, S. H., M. Hum  
**Sekretaris** : Vincentius Patria Setyawan, S. H., M. H.  
**Anggota** : Dr. Anny Retnowati, S. H., M. Hum

**Tanda Tangan**

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Hukum**  
**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Prof Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Inkonsistensi Penerapan Makna Kesusilaan pada Putusan Hakim terkait Penyebaran Konten Pornografi di Media Elektronik (Studi Kasus Putusan Nomor 260/Pid.Sus/2023/PN.Bgl, Putusan Nomor 442/Pid.Sus/2023/PN.Smn dan Putusan Nomor 230/Pid.Sus/2022/PN.Tar)”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bantuan pemikiran bagi penulisan skripsi.
3. Ibu Yustina Niken Sharaningtyas, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing akademik, para dosen dan staf karyawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama masa studi
4. Keluarga penulis, Simhadi (Ayah), Sri Suharyati (Ibu), Irwan Hadiyanto (Kakak) dan Yudhi Setyo Prabowo (Kakak) yang tercinta. Terima kasih



untuk segala doa dan semangat yang diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

5. Anisya Maidina Pratiwi dan Krishna Kuntha Dewi selaku saudara penulis yang selalu mendukung dan menemani penulis dalam penulisan skripsi
6. Mutiara Marchelia selaku sahabat penulis yang selalu mendukung dan menyemangati penulis dalam penulisan skripsi
7. Teman-teman penulis lainnya dan para pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun penulisan skripsi ini. Semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, Desember 2023

Penulis

Putri Maharani

## ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan atas permasalahan terkait dengan terjadinya inkonsistensi pada putusan hakim dalam memaknai unsur “melanggar kesusilaan” terkait dengan perkara penyebaran konten pornografi di media elektronik khususnya dalam Putusan Nomor 260/Pid.Sus/2023/PN.Bgl, Putusan Nomor 442/Pid.Sus/2023/PN.Smn, dan Putusan Nomor 230/Pid.Sus/2022/PN.Tar. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui penyebab terjadinya disparitas pidana pada Putusan Nomor 260/Pid.Sus/2023/PN.Bgl, Putusan Nomor 442/Pid.Sus/2023/PN.Smn, dan Putusan Nomor 230/Pid.Sus/2022/PN.Tar terkait penyebaran konten pornografi di media elektronik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif. Inkonsistensi penerapan makna kesusilaan pada putusan hakim terkait penyebaran konten pornografi di media elektronik disebabkan karena tidak diatur secara jelas makna kesusilaan dalam Pasal 45 ayat (1) jo. Pasal 27 ayat (1) Undang-Undang Nomor Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Kesusilaan yang memiliki arti yang luas dan berbeda-beda membuat hakim dalam memberikan pertimbangan juga mengalami perbedaan. Pemerintah sudah melalui Menteri Komunikasi dan Informatika, Jaksa Agung dan Kepala Kepolisian membuat Surat Keputusan Bersama Nomor 229, 154, KB/2/VI/2021 tentang Pedoman Implementasi atas Pasal tertentu dalam UU ITE, salah satunya adalah Pasal 27 ayat (1), tetapi SKB ini hanya dijadikan pedoman oleh Penyidik dan Penuntut Umum untuk menangani perkara penyebaran konten pornografi di media elektronik.

Kata kunci: Inkonsistensi, Kesusilaan, Putusan Hakim

## **Absract**

*This research is based on the problem related to the inconsistency in the judge's decision in interpreting the element of "violating decency" related to the case of spreading pornographic content on electronic media, especially in Decision Number 260/Pid.Sus/2023/PN.Bgl, Decision Number 442/Pid.Sus/2023/PN.Smn, and Decision Number 230/Pid.Sus/2022/PN.Tar. The purpose of this study is to determine the causes of criminal disparity in Decision Number 260/Pid.Sus/2023/PN.Bgl, Decision Number 442/Pid.Sus/2023/PN.Smn, and Decision Number 230/Pid.Sus/2022/PN.Tar related to the dissemination of pornographic content on electronic media. This research uses normative legal research methods. The inconsistency in the application of the meaning of decency in judges' decisions related to the distribution of pornographic content on electronic media is due to the fact that the meaning of decency is not clearly regulated in Article 45 paragraph (1) jo. Article 27 paragraph (1) of Law Number 19 of 2016 concerning amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions. Decency, which has a broad and different meaning, makes judges also experience differences in giving considerations. The government has through the Minister of Communication and Information Technology, the Attorney General and the Chief of Police made a Joint Decree Number 229, 154, KB/2/VI/2021 concerning Implementation Guidelines for certain Articles in the ITE Law, one of which is Article 27 paragraph (1), but this Joint Decree is only used as a guideline by Investigators and Judges.*

*Keywords: inconsistency, decency, judge's decision.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>E. Keaslian Penelitian</b> .....	<b>7</b>
<b>F. Batasan Konsep</b> .....	<b>13</b>
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	<b>14</b>
<b>H. Sistematika Penulisan Skripsi</b> .....	<b>17</b>
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	<b>20</b>
<b>A. Makna Pelanggaran terhadap Kesusilaan</b> .....	<b>20</b>
1. Pengertian kesusilaan .....	20
2. Bentuk-bentuk pelanggaran terhadap kesusilaan .....	21
3. Aturan hukum mengenai pelanggaran terhadap kesusilaan .....	24
<b>B. Tindak pidana penyebaran konten pornografi di media elektronik</b> ... <b>27</b>	
1. Pengertian tentang tindak pidana penyebaran konten pornografi di media elektronik.....	27
2. Unsur-unsur tindak pidana penyebaran konten pornografi di media elektronik.....	29
3. Bentuk-bentuk tindak pidana penyebaran konten pornografi di media elektronik.....	33
4. Faktor-faktor penyebab tindak pidana penyebaran konten pornografi di media elektronik.....	34
<b>C. Pertimbangan hakim dalam penjatuhan putusan terkait penyebaran konten pornografi di media elektronik</b> .....	<b>35</b>
1. Pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 260/Pid.Sus/2023/PN. Bgl.....	35
a. Identitas terdakwa .....	35
b. Kasus posisi.....	35
c. Dakwaan.....	36
d. Tuntutan.....	36
e. Pertimbangan hakim.....	37
f. Putusan pengadilan.....	38
g. Analisis kasus .....	39



2. Pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 442/Pid.Sus/2023/PN. Snn .....	41
a. Identitas terdakwa .....	41
b. Kasus posisi.....	41
c. Dakwaan.....	42
d. Tuntutan.....	43
e. Pertimbangan hakim.....	44
f. Putusan pengadilan.....	45
g. Analisis kasus.....	46
3. Pertimbangan hakim dalam Putusan Nomor 230/Pid.Sus/2022/PN. Tar.....	48
a. Identitas Terdakwa .....	48
b. Kasus posisi.....	49
c. Dakwaan.....	49
d. Tuntutan.....	50
e. Pertimbangan Hakim.....	52
f. Putusan Pengadilan .....	54
g. Analisis Kasus.....	56
4. Inkonsistensi penerapan makna melanggar kesusilaan terkait penyebaran konten pornografi di media elektronik. ....	57
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.



Yogyakarta, Desember 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Putri Maharani", written over a light blue rectangular background.

Putri Maharani